

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sudah menjadi dasar bagi setiap bangsa untuk membentuk manusia cerdas, berkualitas dan dapat bersaing dengan masyarakat dunia. Pemerintah dengan rencana program pendidikan wajib belajar 12 tahun mempunyai harapan besar dalam upaya peningkatan standar kehidupan masyarakat dan juga untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi Negara. Namun dalam pelaksanaannya program ini masih menghadapi sejumlah kendala diantaranya adalah: 1) masih belum tingginya kesadaran sebagian anggota masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, 2) masih tingginya angka putus sekolah di tingkat SD dan SMP, 3) kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pendidik di sekolah-sekolah kejuruan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghasilkan lulusan yang siap bersaing.

Pada Bab I Undang-Undang no. 20 Tahun 2008 tentang sistem pendidikan Nasional Indonesia menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar Peserta Didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan bantuan dari masyarakat, upaya pemerintah dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu diselenggarakannya pendidikan melalui tiga jalur sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat (1) yang berbunyi: “jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal”. Jalur pendidikan formal dilaksanakan di sekolah dan perguruan tinggi, pendidikan nonformal dilaksanakan melalui pendidikan Al-Quran (TPA), kursus dan lain sebagainya, sedangkan pendidikan informal dilaksanakan didalam keluarga

Zaenudin, 2018

PENGARUH JUMLAH ANGGOTA KELOMPOK BELAJAR PRAKTEK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN ELECTRICAL MACHINE AND MOTOR CONTROL SISWA KELAS XI SMK NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan lingkungan. Salah satu jenjang pendidikan formal yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pendidikan berfungsi memberikan bekal pengembangan kehidupan, baik kehidupan pribadi maupun masyarakat.

Terkait dengan kualitas pendidikan, salah satu cara untuk mengetahui mutu pengajaran dalam sekolah adalah dengan cara melihat hasil sementara kinerja murid. Ada beberapa cara untuk mengevaluasi atau kinerja dari murid (output) didasarkan pada nilai hasil evaluasi belajar siswa, baik nilai evaluasi di setiap semester maupun nilai akhir ujian nasional.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku, baik itu kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh seorang siswa setelah mengalami aktifitas belajar. Anni (2006, hlm,5). Mutu pendidikan yang baik antara lain dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang terjadi serta hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Dalam Pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dengan hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang cepat, sedang atau lambat dalam menerima materi pelajaran.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya; a. faktor internal (kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar) b. Faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Dalyono (2009.hlm.55) Faktor internal merupakan keadaan atau kondisi jasmanai dan rohani siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa. Salah satu bagian yang terdapat pada faktor internal siswa yang mempengaruhi proses belajar yaitu intelegensi dan bakat, seperti yang diketahui bahwa setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, maka dari itu cara belajarnya pun harus disesuaikan dengan kemampuan daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan agar semua siswa mendapatkan hasil yang memuaskan.

Zaenudin, 2018

PENGARUH JUMLAH ANGGOTA KELOMPOK BELAJAR PRAKTEK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN ELECTRICAL MACHINE AND MOTOR CONTROL SISWA KELAS XI SMK NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar di sekolah agar informasi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa. Salah satu bentuk metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah dengan belajar kelompok.

Belajar kelompok adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan logis dan sistematis yang dilakukan oleh beberapa orang dengan memiliki kemampuan untuk berbuat dengan kesatuannya agar memperoleh perubahan tingkah laku dan belajar menjadi lebih efektif. Belajar dalam suatu kelompok akan memberikan dampak yang signifikan kepada siswa yang berada didalam kelompok tersebut 4 jika setiap anggota belajar secara sungguh- sungguh, berdiskusi, dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan masalah.

Mata pelajaran *Electrical Machine And Motor Control* adalah salah satu mata pelajaran produktif yang terdapat dalam kurikulum 2013. Mata pelajaran ini diberikan kepada Peserta didik kelas XI KPU (Kelistrikan Pesawat Udara) di semester genap. Mata pelajaran *Electrical Machine And Motor* bertujuan untuk memberikan pengetahuan maupun keterampilan terhadap peserta didik mengenai alat-alat mesin listrik dan motor control yang digunakan pada pesawat udara.

Berdasarkan observasi yang dilakukan saat menjalani Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 12 Bandung, hasil belajar siswa pada mata pelajaran *electrical machine and motor control* belum memuaskan karena masih ada nilai ulangan Peserta Didik yang masih belum mencapai nilai standar ketuntasan atau Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Standar ketuntasan untuk mata diklat *electrical machine and motor control* adalah 75 (tujuh puluh lima). Dari data yang didapatkan dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) dari 30 Peserta Didik di kelas XI KPU I hanya beberapa yang memenuhi Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).

Rendahnya hasil belajar Peserta Didik SMK Negeri 12 Bandung kelas XI KPU 1 dalam mata pelajaran *electrical machine and motor control* dapat disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor eksternal maupun internal. Faktor

Zaenudin, 2018

PENGARUH JUMLAH ANGGOTA KELOMPOK BELAJAR PRAKTEK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN ELECTRICAL MACHINE AND MOTOR CONTROL SISWA KELAS XI SMK NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

eksternal yaitu menyangkut peran orang tua, masyarakat, sekolah, dan lingkungan dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Adapun faktor internal yaitu keadaan jasmaniah (kesehatan, dan cacat tubuh), psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan kelelahan.

Faktor yang diduga memengaruhi hasil belajar Peserta Didik kelas XI KPU 1 pada mata pelajaran *electrical machine and motor control* ada beberapa faktor internal yaitu intelegensi dan bakat yang berbeda-beda dan cara belajar. Siswa yang memiliki kecerdasan (intelegensi) yang tinggi, maka kegiatan belajar siswa tersebut akan berlangsung dengan baik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang tinggi atau sangat memuaskan, sebaliknya siswa yang memiliki kecerdasan yang rendah, maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam menjalani proses belajar sehingga hasil belajar yang dicapai akan rendah atau kurang memuaskan. Cara belajar siswa juga memengaruhi hasil belajar karena setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda.

Berdasarkan pengalaman peneliti melalui Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 12 Bandung maka didapatkan informasi bahwa sekolah ini khususnya praktek pada mata pelajaran *electrical machine and motor control* sudah cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar, proses pembelajaran praktek dilakukan dengan berkelompok, masing-masing kelompok berjumlah dua orang, namun masih banyak yang merasa kesulitan dalam melakukan praktikum, sehingga pekerjaan siswa tertunda sampai minggu berikutnya, dan pekerjaan mereka mempunyai nilai rendah dari segi kerapihan. Oleh karena itu peneliti merasa bahwa ada yang tidak efektif dari pembagian kelompok belajar praktek mata pelajaran *electrical machine and motor control*.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti bermaksud untuk meneliti faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dengan judul penelitian: “Pengaruh Jumlah Anggota Kelompok Belajar Praktek Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran *Electrical Machine and Motor Control*” (Survey pada Siswa Kelas XI KPU 1 di SMK Negeri 12 Bandung)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum proses pembelajaran praktek dan hasil belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran *Electrical Machine And Motor Control* Kelas XI KPU 1 di SMK Negeri 12 Bandung?
2. Berapa jumlah anggota kelompok belajar praktek yang sesuai untuk Mata Pelajaran *Electrical Machine And Motor Control* Kelas XI KPU 1 di SMK Negeri 12 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran umum proses pembelajaran dan hasil belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran *Electrical Machine And Motor Control* Kelas XI KPU 1 di SMK Negeri 12 Bandung.
2. Mengetahui jumlah anggota kelompok belajar praktek yang sesuai untuk Pelajaran *Electrical Machine And Motor Control* Kelas XI KPU 1 di SMK Negeri 12 Bandung.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar peneliti tidak keluar dari tujuannya. Untuk penelitian mengenai pengaruh pembagian kelompok belajar praktek ini peneliti membatasi masalah dan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mata pelajaran *electrical machine and motor control* di kelas XI KPU 1 di SMKN 12 Bandung.
2. Penelitian hanya sebatas pada belajar praktek pada mata pelajaran *electrical machine and motor control* di kelas XI KPU 1 di SMKN 12 Bandung.
3. Penelitian hanya dilakukan di bengkel listrik SMKN 12 Bandung.

Zaenudin, 2018

PENGARUH JUMLAH ANGGOTA KELOMPOK BELAJAR PRAKTEK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN ELECTRICAL MACHINE AND MOTOR CONTROL SISWA KELAS XI SMK NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua piha yang berhubungan secara langsung ataupun tidak langsung dalam bidang pendidikan, khususnya pada pendidikan kejuruan. Adapun manfaat peneliti secara khusus adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan yang dapat digunakan dalam bidang pendidikan khususnya dalam mengatasi masalah-masalah yang sering muncul dalam pembelajaran.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pendidikan, khususnya mengenai pembagian kelompok belajar dan hasil belajar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan manfaat pada peningkatan mutu, proses, dan hasil pembelajaran mata pelajaran *electrical machine & motor* di SMKN 12 Bandung.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran *electrical machine & motor control* di SMKN 12 Bandung.
- c. Bagi peneliti, diharapkan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman melalui kegiatan penelitian ini serta sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar terutama pada mata pelajaran *electrical machine & motor control* di SMKN 12 Bandung.

F. Struktur Organisasi Penulis - Skripsi

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini dikelompokkan menjadi lima bab. Dan masing-masing bab terdapat beberapa bahasan yang lebih terperinci yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang memberikan gambaran judul skripsi, rumusan masalah, tujuan penelitian untuk mengetahui tujuan dalam pembuatan judul skripsi, batasan masalah penelitian untuk mengetahui batasan-batasan yang digunakan dalam pembahasan, serta terakhir sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini dibahas tentang landasan teoritis sebagai tolak ukur berpikir dalam penelitian ini, penelitian yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh hasil penelitian disajikan dalam bab ini yaitu meliputi : lokasi penelitian yaitu tempat dimana penelitian akan dilakukan, metode penelitian, definisi operasional, variable dan paradigma peneliti, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, kisi-kisi dan instrument penelitian, dan teknik analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menyajikan pengolahan atau analisis data dan analisis temuan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Terdiri dari dua hal pokok yaitu tentang kesimpulan saran yang diberikan oleh peneliti terhadap hasil penelitian. Dalam bab ini akan di ketahui kesimpulan dari hasil penelitian dan sebagai kelengkapannya disertakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.